

**PENGARUH KEGIATAN KOKURIKULER BTQ (BACA
TULIS AL-QURAN TERHADAP HASIL BELAJAR AL-
QURAN HADIS KELAS VI DI MI MIRFA'UL ULUM
GEBANGSARI SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

NURUL HIDAYATI

31501800096

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN TARBIYAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Nurul Hidayati

Nim : 31501800096

Jenjang : S1

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul : “Pengaruh Kegiatan Kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) Terhadap Hasil Belajar al-Quran Hadis Kelas VI di MI Mirfa’ul Ulum Gebangsari Semarang Tahun Ajaran 2021/2022”. Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri bukan buatan orang lain.

Sumber informasi yang berasal dari penulis lain telah saya sebutkan dalam sitasi dan dicantumkan dalam daftar Pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Semarang, 6 April 2022

Saya yang menyatakan,



(Nurul Hidayati)

NIM.31501800096

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 6 April 2022

Perihal : Pengajuan Ujian Munaqosyah Skripsi
Lampiran : 2 (Dua) ekslembar
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)
Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nurul Hidayati
Nim : 31501800096
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Agama Islam
Judul : PENGARUH KEGIATAN
KOKURIKULER BACA TULIS AL-QURAN (BTQ)
TERHADAP HASIL BELAJAR AL-QURAN HADIS KELAS VI
DI MI MIRFA'UL ULUM GEBANGSARI SEMARANG
TAHUN AJARAN 2021/2022

Dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd.)

Demikian atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing



H. Sarjuni, S.Ag., M. Hum



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

N a m a : **NURUL HIDAYATI**
Nomor Induk : 31501800096
Judul Skripsi : **PENGARUH KEGIATAN KOKURIKULER BTQ TERHADAP HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADIS KELAS VI DI MI MIRFA'UL ULUM GEBANGSARI SEMARANG**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

Kamis, 12 Romadhon 1443 H.
14 April 2022 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Mengetahui
Dewan Sidang


Ketua Dekan
Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Sekretaris


Ahmad Muflihah, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I



Toha Makhshun, M.Pd.I.

Penguji II



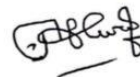
Choeroni, S.H.I., M.Ag., M.Pd.I.

Pembimbing I



Sarjuni, S.Ag., M.Hum.

Pembimbing II



Moh. Farhan, S.Pd.I, S.Hum., M.Pd.I.

ABSTRAK

Nurul Hidayati. 31501800096. PENGARUH KEGIATAN KOKURIKULER BACA TULIS AL-QURAN (BTQ) TERHADAP HASIL BELAJAR AL-QURAN HADIS KELAS VI DI MI MIRFA'UL ULUM GEBANGSARI SEMARANG TAHUN AJARAN 2021/2022.

Skripsi, Semarang: Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung, April 2022.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan kokurikuler baca tulis al-Quran, hasil belajar al-Quran hadis dan adakah pengaruh diantara keduanya di MI Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang. Metode yang digunakan adalah *field reseach* atau penelitian lapangan. Adapun sumber data yang digunakan adalah data-data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, angket dan dokumentasi. Data akan dianalisa melalui lima tahap yaitu analisis uji validitas, analisis uji reliabilitas, analisis pendahuluan, analisis hipotesis dan analisis lanjut.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) di MI Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang mencapai taraf baik, hasil belajar al-Quran hadis juga mencapai taraf cukup. Maka setelah diadakan uji statistik ternyata ada pengaruh positif antara kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Quran dengan hasil belajar al-Quran hadis.

Kata kunci : kegiatan kokurikuler BTQ, Pengaruh, hasil belajar

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf.

Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	ṡ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	h	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	'
ص	ṡ	ي	y
ض	Dad		

MOTTO

وَلِكُلِّ وَّجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّئُهَا فَاسْتَثْبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan

(QS. Al-Baqarah: 148)



PERSEMBAHAN

Kupersembahkan kepada :

- Kedua orang tua saya bapak ali mahmudi dan ibu anis alfiyatun beserta keluarga tersayang
- Diri sendiri, karena telah sampai pada titik ini
- Teman-teman yang selalu ada disetiap keadaan



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini setelah melalui beberapa usaha.

Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda agung Rasulullah Muhammad Saw yang telah memberikan syafaat-Nya di dunia dan akhirat.

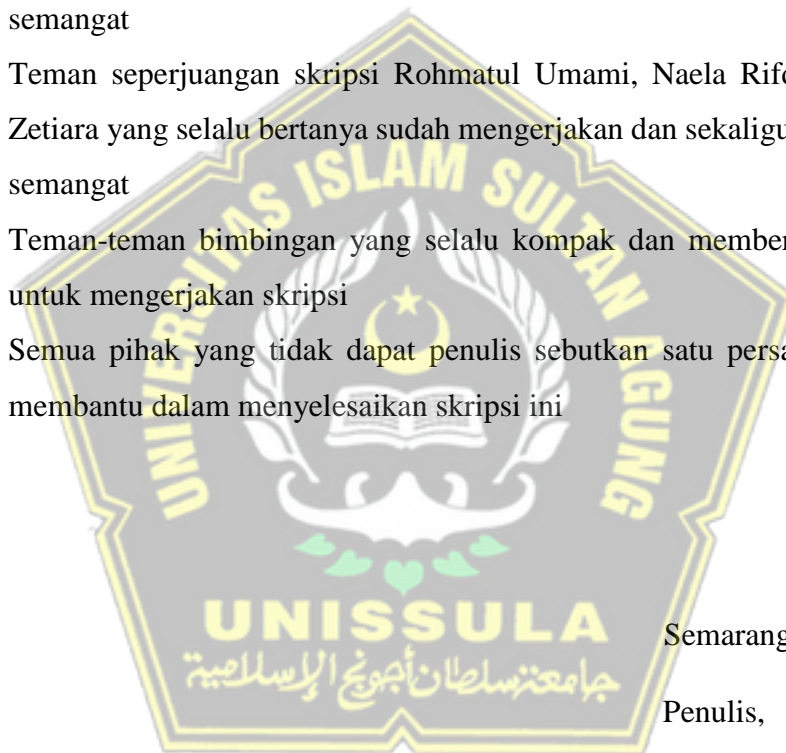
Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) Terhadap Hasil Belajar al-Quran Hadis Kelas VI di MI Mirfa’ul Ulum Gebangsari Semarang Tahun Ajaran 2021/2022” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasi.

Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof.Dr.H.Gunarto,SH.,M.HUM selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang (UNISSULA)
2. Drs. Muhammad Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib selaku Dekan Fakultas Agama Islam
3. H. Sarjuni, S.Ag., M. Hum selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi
4. Kedua orang tua yang tercinta (Bapak Ali Mahmudi dan Ibu Anis Alfiyatun) yang selalu mendoakan, menasihati serta memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Segenap keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat
6. Segenap keluarga besar Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Unissula yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mencari ilmu
7. Pihak MI Mirfa’ul Ulum Gebangsari Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian

8. Teman seperjuangan saya khususnya tarbiyah C yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan semangat
9. Teman-teman yang selalu kompak Tarbiyah angkatan 2018 mulai dari kegiatan kuliah maupun di luar kegiatan kuliah yang secara tidak langsung memberikan semangat selama menjalani kuliah sehari hari hingga sampai saat ini.
10. Teman-teman mblebs 18 yang selalu memberikan dukungan
11. Saudara Eka Prasetya Aji Yahya yang selalu ada dan memberi motivasi dan semangat
12. Teman seperjuangan skripsi Rohmatul Umami, Naela Rifda dan Nabila Zetiara yang selalu bertanya sudah mengerjakan dan sekaligus memberikan semangat
13. Teman-teman bimbingan yang selalu kompak dan memberikan motivasi untuk mengerjakan skripsi
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini



Semarang, 6 April 2022

Penulis,

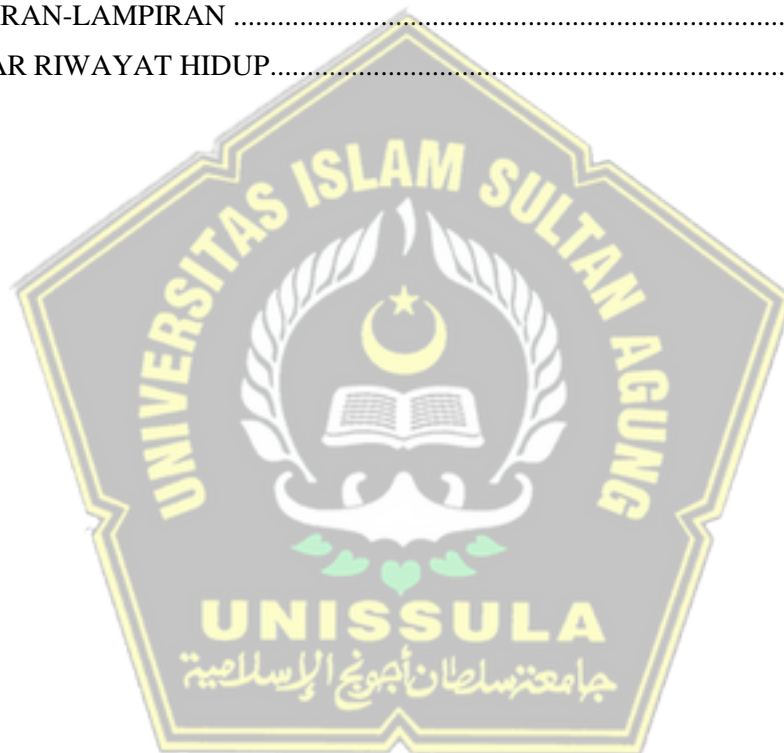
Nurul Hidayati
31501800096

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Pembahasan.....	5
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Pendidikan Agama Islam	8
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	8
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	9
c. Fungsi Pendidikan Agama Islam	10
d. Metode Pendidikan Agama Islam	11
e. Materi Pendidikan Agama Islam.....	12
2. Pengaruh Kegiatan Kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ).....	13
a. Pengertian pengaruh.....	13
b. Pengertian Kokurikuler.....	14
c. Tujuan Kokurikuler.....	15
d. Pengertian Baca Tulis al-Quran (BTQ).....	15
3. Hasil Belajar.....	16
a. Pengertian hasil belajar	16

b. Faktor-faktor hasil belajar	17
B. Kajian Teori yang Relevan.....	17
C. Kerangka Pikir.....	23
D.Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III	25
METODE PENELITIAN.....	25
A. Definisi Konseptual dan Oprasional	25
1. Definisi Konseptual.....	25
2. Definisi Oprasional	25
B. Variabel dan Indikator Penelitian.....	26
1. Variabel Bebas	26
2. Variabel terikat.....	27
C. Jenis Penelitian.....	27
D. Tempat dan Waktu Penelitian	27
E. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel.....	28
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	29
1. Metode pengumpulan data.....	29
2. Instrument Penelitian.....	30
G. Uji Analisis Data.....	31
1. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	31
2. Analisis Pendahuluan.....	31
3. Analisis Uji Hipotesis	32
4. Analisis Uji Lanjutan	33
BAB IV	34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Intensitas pelaksanaan kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) kelas VI di MI Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang.....	34
1. Penyajian data kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ)	34
2. Analisis Data.....	36
B. Hasil Belajar al-Quran Hadis Peserta didik kelas VI di MI Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang	44
1. Penyajian data hasil belajar al-Quran Hadis	44

2. Analisis Data.....	45
C. Pengaruh Yang Signifikan Antara Kegiatan Kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) Terhadap Hasil Belajar al-Quran Hadis Kelas VI di MI Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang	47
1. Analisis uji hipotesis	48
2. Analisis Lanjutan	50
BAB V	52
PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	xiii
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xxxv



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor penting bagi manusia demi terwujudnya manusia yang beriman dan berakhlakul karimah. Pendidikan adalah berbagai usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik terhadap peserta didik agar tercapai perkembangan yang maksimal.¹ Pendidikan pada hakekatnya adalah berusaha untuk mewujudkan budi pekerti yang baik bagi setiap orang karena Pendidikan tertuju kepada pembentukan akal. Artinya setiap ilmu pengetahuan yang sudah diketahui dapat diwujudkan dalam perubahan yang baik atau moralitas yang baik.² Selain itu Undang-Undang No.20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyatakan :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis secara bertanggung jawab.”³

¹ Ahmad Tafsir, *Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Rosda Karya, 2014, 28.

² Marasusin Siregar, *Konsep Pendidikan Islam Menurut Ibnu Khaldun, Suatu Analisa Fenomenologi* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999, 161.

³ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011, 131–32.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting. Namun, tidak sedikit ditemuinya permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam dunia Pendidikan, khususnya dalam lingkup Pendidikan disekolah saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Seperti dalam pelajaran al-Quran hadis, Sebagian besar disetiap sekolah menghadapi kendala yang sama yang menjadi hambatan dalam kegiatan belajar mengajar. Permasalahan ini sangat penting

dan perlu untuk diperhatikan walaupun kadang banyak orang yang menganggapnya ini tidak penting, yakni mengenai kemampuan membaca al-Quran. Pada setiap sekolah pasti masih terdapat peserta didik yang belum lancar bahkan belum bisa membaca al-Quran, peserta didik keliru dalam membaca al-Quran karena tidak memahami ilmu tajwid, begitupula dalam menulis huruf al-Quran yang masih terdapat kesalahan dalam penulisannya. Hal itu juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik karena materi al-Quran merupakan inti dalam pelajaran al-Quran Hadis.

Di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang, alokasi waktu pembelajaran al-Qur'an Hadis dalam seminggu hanya 60 menit saja. Waktu tersebut sangat terbatas dan tidak semuanya bisa meraih keberhasilan dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.

Salah satu upaya yang dilakukan sekolah guna mencapai tujuan pengajaran yaitu dengan mengadakan kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) seperti yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Mirfa'ul Ulum Gebangsari dengan alokasi waktu 60 menit dalam seminggu yang dilaksanakan pada hari Senin dan Rabu.

Baca Tulis al-Quran (BTQ) merupakan salah satu kegiatan kokurikuler yang sangat menunjang dalam pelajaran al-Quran Hadis. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kemampuan dalam membaca al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan makhorijul huruf, memahami makna al-Quran serta mampu menulis ayat-ayat al-Quran dengan baik dan benar.

al-Quran merupakan kalam Allah SWT sekaligus mukjizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW yang berisi tentang segala macam pedoman bagi umat manusia dalam seluruh aspek kehidupan. Sebagaimana Allah SWT Berfirman :



شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ كَرِيمٌ
 فِيهِ أَنْزَلْنَا الْقُرْآنَ الْعَرَبِيَّ لِيَذِّكَرَ بِهِ الْقَوْمَ الَّذِينَ كَانُوا يُكْفَرُونَ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

(البقرة ٥٨١)

Yang artinya : “(beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang didalamnya diturunkan (permulaan) al-Qur’an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil).” (Al Baqarah : 185)

al-Quran diturunkan Allah SWT sebagai petunjuk bagi umat manusia juga untuk membedakan yang haq dan bathil. al-Quran menjadi tanggung jawab bagi setiap muslim. Oleh karena itu, suatu kewajiban untuk menjaganya dengan membaca dan menghafal dengan baik dan benar sesuai dengan makhorijul huruf, mempelajari serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dari pengampunya ternyata masih ada peserta didik yang belum bisa membaca al-Quran dengan

baik dan benar. Maka kebijakan dari sekolah diadakan kegiatan kokurikuler



Baca Tulis al-Quran (BTQ) untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik.

Dari permasalahan yang ada, peneliti mempunyai daya Tarik untuk meneliti lebih lanjut. Penelitian ini akan disusun dalam skripsi yang berjudul : Pengaruh Kegiatan Kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) terhadap “Hasil Belajar al-Quran Hadis di MI Mirfa’ul Ulum Gebangsari Semarang Tahun Ajaran 2021/2022”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana intensitas pelaksanaan kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) di MI Mirfa’ul Ulum Gebangsari ?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran al-Quran Hadis di MI Mirfa’ul Ulum Gebangsari?
3. Apakah ada pengaruh kokurikuler Baca Tulis al-Qur’an (BTQ) terhadap hasil belajar al-Quran Hadis di MI Mirfa’ul Ulum Gebangsari?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) di MI Mirfa’ul Ulum Gebangsari.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pelajaran al-Quran Hadis di MI Mirfa’ul Ulum Gebangsari.
3. Untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) terhadap hasil belajar al-Qur’an Hadis di MI Mirfa’ul Ulum Gebangsari.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan Pendidikan Agama Islam di prodi Pendidikan Agama Islam tarbiyah khususnya di Unissula dan Pendidikan Agama Islam di seluruh dunia.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu untuk mendapatkan pengalaman secara langsung terhadap implementasi yang baik untuk Pendidikan yang telah didapatkan di bangku kuliah serta mempraktikkan teori-teori yang telah diajarkan di bangku kuliah.

b. Bagi sekolah

Manfaat bagi sekolah yaitu untuk pemasukan konstruktif untuk proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, maka diperlukan sistematika pembahasan yang jelas. Adapun sistematika pembahasan yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini merupakan gambaran dari keseluruhan isi skripsi yang meliputi Latar Belakang Masalah yang menjadi dasar dalam pengambilan judul penelitian, identifikasi masalah untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam penelitian, pembatasan masalah untuk membatasi permasalahan yang dibahas dalam penelitian agar tidak melebar.

Rumusan masalah untuk mengetahui apa saja yang akan dicari dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian untuk mencapai keinginan dalam penelitian dan memperoleh manfaat penelitian dari penelitian yang akan diteliti serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka Meliputi kajian teori yang berisikan teori-teori yang sesuai dengan penelitian, kajian penelitian yang relevan berupa daftar penelitian-penelitian terdahulu yang sesuai atau menyerupai dengan penelitian yang dilakukan, kerangka pikir berupa pendapat atau argumen logis yang mengantarkan pada jawaban atas masalah yang dirumuskan dan hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian yang dilakukan dengan metode kualitatif maupun kuantitatif, tempat dan waktu penelitian agar penelitian yang dilakukan jelas dengan tempatnya dan waktu pelaksanaannya. populasi dan sampel penelitian merupakan jumlah subjek atau orang yang akan diteliti, variabel penelitian merupakan fokus objek penelitian. Dalam hal ini kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) dan hasil belajar yang terdiri atas variabel bebas dan variabel terpengaruh, Teknik dan instrumen pengumpulan data merupakan cara memperoleh data penelitian, validitas dan reabilitas instrument untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh tersebut valid dan konsisten.

Bab IV Berisi hasil dan pembahasan yang telah diperoleh selama penelitian yang terdiri dari hasil penelitian, hasil uji hipotesis, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup. Bab ini meliputi Kesimpulan dan Saran. Bagian akhir skripsi memuat hal-hal yang bersifat komplementatif untuk menambah validitas isi skripsi yaitu daftar Pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap Lembaga Pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud.⁴

Dalam Bahasa Indonesia, istilah Pendidikan berasal dari kata “didik” dengan awalan “pe” dan akhiran “an” yang artinya perbuatan (hal, cara atau sebagainya). Istilah Pendidikan ini semula berasal dari Bahasa Yunani “*paedagogie*” yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak.

Dalam Bahasa arab pengertian Pendidikan sering digunakan dengan istilah. Diantaranya : *al-ta'lim*, *al-tarbiyah*, dan *al-ta'dib*, *al-ta'lim* berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengetahuan dan ketrampilan. *Al-tarbiyah* berarti mengasuh dan *al-ta'dib* lebih condong pada proses mendidik yang bermuara pada penyempurnaan akhlak atau moral peserta didik.⁵

⁴ dkk Chabib Thoha, *Metodologi Pengajaran Agama Yogyakarta*: Pustaka Pelajar, 1999, 1.

⁵ Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001, 86–88.

Dari segi terminologis, Samsul Nizar menyimpulkan dari beberapa pemikiran ilmuan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara bertahap, terencana yang dilakukan oleh orang yang memiliki persyaratan tertentu sebagai pendidik.⁶ Selanjutnya kata Pendidikan ini dihubungkan dengan Agama Islam, dan menjadi satu kesatuan yang tidak dapat diartikan secara terpisah. Pendidikan agama Islam merupakan bagian dari pendidikan Islam dan pendidikan Nasional, yang menjadi mata pelajaran wajib di setiap lembaga pendidikan Islam.

Jadi Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan merupakan hal yang dominan dalam Pendidikan. Menurut Ramayulis, tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta

⁶ Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001, 92.

berakhlaq mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Tujuan Pendidikan Agama Islam tersebut merupakan tujuan yang akan dicapai oleh setiap orang yang melaksanakan Pendidikan agama. Karena dalam Pendidikan agama yang perlu ditanamkan adalah keimanan yang baik. Dengan adanya keimanan yang baik akan menghasilkan kekuatan dalam menjalankan ajaran agama.

Selain itu Pendidikan Agama Islam haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai sosial, sehingga peserta didik mampu mencapai keberhasilan hidup didunia dan kebaikan diakhirat.

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi Pendidikan Agama Islam menurut Abdul Majid, secara umum meliputi :

a. Fungsi pengembangan

berkaitan dengan lingkungan keluarga yang telah menanamkan nilai keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT.

b. Fungsi Penanaman nilai

Berkaitan dengan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.⁷

c. Fungsi penyesuaian mental

⁷ abdul majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).hlm 15-16

Berkaitan dengan menyesuaikan diri dengan lingkungan sesuai dengan ajaran Islam.

d. Fungsi perbaikan

Berkaitan dengan memperbaiki kesalahan peserta didik dalam pemahaman, keyakinan dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

e. Fungsi pencegahan

Berkaitan dengan kemampuan diri dalam menangkal hal-hal negatif yang berasal dari lingkungan dan budaya lain.

f. Fungsi pengajaran

Berkaitan dengan ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, Sistem dan fungsionalisnya.

g. Fungsi penyaluran.

Berkaitan dengan menciptakan wadah dan menyalurkan peserta didik yang mempunyai potensi-potensi khusus dalam bidang keagamaan agar dapat berkembang secara maksimal.⁸

d. Metode Pendidikan Agama Islam

Dalam proses Pendidikan Agama Islam metode mempunyai peran penting dalam upaya mencapai tujuan. Metode menjadi salah satu sarana untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga menjadi mudah dipahami oleh peserta didik. Tanpa menggunakan metode

⁸ Abdul Majid, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012, 15–16.

yang tepat suatu materi akan sulit dipahami sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan lancar.

Secara umum, Ahmad Tafsir mendefinisikan metode merupakan cara yang digunakan untuk mendidik.⁹

Aminuddin, Aliaras Wahid dan Moh. Rofiq menyebutkan ada empat metode yang terdapat dalam Pendidikan Agama Islam.

1. Ilmiah untuk memahami realita kehidupan.
 2. Teologis untuk memahami hakikat Tuhan.
 3. Aktisisme untuk menyampaikan pengalaman keagamaan dan memahami hakikat Tuhan dalam diri dan kehidupan.
 4. Filosofis untuk memahami hakikat kehidupan.¹⁰
- e. Materi Pendidikan Agama Islam

Materi Pendidikan Agama Islam pada sekolah merupakan integral dari pengajaran setiap jenjang Pendidikan.

Adapun materi pokok Pendidikan Agama Islam dapat diklarifikasikan menjadi lima aspek kajian, yaitu :

- a. Aspek keimanan dan Akidah Islam

Menjelaskan tentang berbagai konsep keimanan yang meliputi rukun iman dan rukun islam.

- b. Aspek al-Qur'an dan Hadis

⁹ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, 9.

¹⁰ Wahid dan Moh. Rofiq Aminuddin, Aliaras, *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010, 2.

Berisi tentang ayat al-Quran beserta hukum bacaannya dan menjelaskan beberapa hadis Nabi Muhammad Saw yang bersangkutan dengan kehidupan sehari-hari.

c. Aspek hukum Islam dan syari'ah Islam

Menjelaskan tentang berbagai aspek keagamaan yang berkaitan dengan masalah ibadah dan muamalah.

d. Aspek akhlaq

Aspek ini menjelaskan tentang bagaimana akhlaq yang baik menurut Rasulullah Saw.

e. Aspek Tarikh Islam

Menjelaskan sejarah perkembangan peradaban islam dari zaman ke zaman yang bisa diambil hikmahnya dan dibuat teladan serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pengaruh Kegiatan Kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ)

a. Pengertian pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dari pengertian diatas telah dikemukakan sebelumnya bahwa pengaruh adalah merupakan sesuatu daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.

Pengaruh adalah suatu keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa

yang dipengaruhi. Dua hal ini adalah yang akan dihubungkan dan dicari apa ada hal yang menghubungkannya. di sisi lain pengaruh adalah berupa daya yang bisa memicu sesuatu, menjadikan sesuatu berubah.

b. Pengertian Kokurikuler

Kokurikuler merupakan rangkaian kegiatan kesiswaan yang berlangsung di sekolah.¹¹ Kegiatan kokurikuler merupakan rangkaian kegiatan maupun program yang dilaksanakan diluar jam pelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk lebih memperdalam dan juga menghayati materi pelajaran yang telah dipelajari dari kegiatan intrakurikuler.¹² Kokurikuler merupakan salah satu kegiatan yang berdampingan dengan kegiatan intrakurikuler. Kegiatan kokurikuler sendiri bisa dilakukan sendiri bahkan berkelompok.

Kokurikuler adalah kegiatan maupun program diluar jam pelajaran yang biasa dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan peserta didik mengenai relevansi berbagai jenis pengetahuan, pengembangan minat dan bakat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.¹³ Kegiatan kokurikuler tentunya bisa dilakukan dimana saja. Kegiatan ini sangat

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (On-Line) Kbbi.Web.Id*, n.d.

¹² Reni Anggraini, *Pengaruh Kegiatan Kokurikuler Dalam Mendukung Kegiatan Intrakurikuler Di SMAN 1 Seputih Mataram* 5, 2018 : 3.

¹³ Abdul Malik, *Pembinaan Karakter Keislaman Siswa Melalui Ko-Kurikuler PAI Di MA Muhammadiyah Baturetno Wonogiri*, 2020.

mendukung dalam masalah Pendidikan. Bagaimanapun juga pasti dibutuhkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sehingga menjadi lebih baik. Jadi kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan semi formal yang dilakukan diluar jam sekolah.

c. Tujuan Kokurikuler

Dalam kegiatan kokurikuler terdapat beberapa tujuan yang nantinya bisa dijadikan sebagai acuan atau pedoman mengenai pentingnya kegiatan kokurikuler ini dilakukan sebagai penunjang dari kegiatan intrakurikuler. Berikut ini merupakan tujuan diadakannya kegiatan kokurikuler diantaranya sebagai berikut :

1. Kegiatan kokurikuler bertujuan sebagai penunjang dari praktik program intrakurikuler dengan acuan utamanya peserta didik agar lebih menghayati materi yang telah didapatnya serta melatih tanggung jawab peserta didik dalam menyesuaikan tugasnya.
2. Kegiatan kokurikuler bertujuan untuk membantu peserta didik agar lebih mudah mempelajari sekaligus memahami materi yang nantinya baru akan dipelajarinya.¹⁴

d. Pengertian Baca Tulis al-Quran (BTQ)

Pengertian baca tulis berarti membaca yakni melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis. Sedangkan tulis adalah membuat huruf dengan pena dan sebagainya.

¹⁴ Irwansyah, *Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan*

Adapun pengertian dari al-Quran adalah kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad Saw yang ditulis dimushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir. Jadi kegiatan pembelajaran Baca Tulis al-Quran (BTQ) adalah aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti makhorijul huruf, qaidah tajwid serta Gharib sehingga tidak terjadi perubahan makna.¹⁵

Baca Tulis al-Quran (BTQ) adalah Pendidikan untuk membaca dan menulis al-Quran dikalangan anak-anak. Secara umum, Baca Tulis al-Quran (BTQ) bertujuan untuk menyiapkan anak-anak didiknya menjadi generasi yang Qurani yaitu komitmen dan menjadikan al-Quran sebagai pedoman hidup.¹⁶ Kemampuan membaca al-Quran dengan baik dan benar merupakan target dan sekaligus tujuan yang harus dicapai dan dimiliki setiap peserta didik.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan. Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil (*product*) merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.¹⁷ Sedangkan belajar adalah tahapan perubahan seluruh

¹⁵ Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Anak*, 32.

¹⁶ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011, 134–35.

¹⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.

tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.¹⁸ Menurut Nana Syaodih Sukmadinata hasil belajar merupakan realisasi potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.¹⁹

b. Faktor-faktor hasil belajar

Faktor internal mengikuti faktor fisiologis, yaitu kondisi jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis.

Faktor fisiologis yaitu faktor yang mendorong atau memotivasi belajar peserta didik antara lain: adanya keinginan untuk mengetahui, agar mendapatkan simpati dari orang lain, untuk memperbaiki kegagalan. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang ikut mempengaruhi belajar peserta didik, antara lain : faktor yang berasal dari orang tua, faktor yang berasal dari sekolah serta faktor yang berasal dari masyarakat.

B. Kajian Teori yang Relevan

1. Pangestika, Hapsari Aninda, Pengaruh aktifitas siswa mengikuti ekstrakurikuler baca tulis al-Quran terhadap prestasi belajar kognitif dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Bandung, 2020, Banyaknya

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007.

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosyida Karya, 2005.

siswa yang kemampuan membaca dan menulis al-Qurannya relatif rendah, metode kuantitatif, Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan karena banyaknya siswa yang kemampuan membaca dan menulis al-Quran-nya relatif rendah sehingga sangat dianjurkan diikuti oleh setiap siswa dan diyakini dapat meningkatkan prestasi belajar karena menunjang pembelajaran di kelas. Namun, di sisi lain masih terdapat siswa yang kurang dalam kemampuan dalam baca tulis al-Quran begitupun prestasi belajarnya rendah, padahal jika dilihat dari segi kehadirannya hampir semua anggota aktif mengikuti ekstrakurikuler ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Aktivitas siswa mengikuti ekstrakurikuler baca tulis al-Quran, 2) Prestasi belajar kognitif dalam mata pelajaran PAI dan 3) Pengaruh aktivitas siswa mengikuti ekstrakurikuler baca tulis al-Quran dalam mata pelajaran PAI di Kelas IX SMPN 2 Banjaran Kabupaten Bandung. Penelitian ini bertitik tolak dari sebuah pemikiran bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik yang lebih baik. Eksktrakurikuler Baca Tulis al-Quran merupakan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif. Responden penelitian ini adalah siswa Kelas IX SMPN 2 Banjaran dengan populasi 356 diambil sampel 15 % yaitu 53 siswa. Tempat dan waktu penelitian di SMPN 2 Banjaran dari tanggal 27 April s/d 08 Mei 2020. Teknik pengumpulan data

penelitian melalui wawancara, angket, tes, observasi dan studi dokumentasi. Adapun teknik analisis data yaitu analisis parsial dan korelasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Aktivitas siswa mengikuti ekstrakurikuler BTQ memiliki kualifikasi baik dengan rata-rata 3,9 yang berada pada interval 3,5 – 4,2. (2) Prestasi belajar kognitif dalam mata pelajaran PAI memiliki kualifikasi baik dengan rata-rata 7,5 yang berada pada interval 7 – 7,9. (3) Pengaruh aktivitas siswa mengikuti ekstrakurikuler BTQ terhadap prestasi belajar kognitif menghasilkan angka koefisien korelasi sebesar 0,92, angka tersebut tergolong kategori sangat tinggi karena berada pada skala 0,800 - 1,00. Derajat berpengaruh Variabel X terhadap Y yaitu sebesar 61 %. Artinya masih terdapat faktor lain sebesar 39 % yang memengaruhi prestasi belajar kognitif dalam mata pelajaran PAI.

2. Adi purwasono, Muhammad, Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Quran terhadap kemampuan membaca al-Quran, Jember, 2018, Masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Quran Terhadap kemampuan membaca al-Quran siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Jember, metode kuantitatif, Kegiatan baca tulis al-Quran merupakan kegiatan yang bertujuan mengajarkan kepada siswa agar mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca al-Quran dan mencintai al-Quran. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI No: Dj.I/12A Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pendidikan Agama Islam, kemudian dibentuk kurikulum Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Quran yang bertujuan membantu peserta didik untuk mengenal, membaca, dan menulis al-Quran, memperdalam dan meningkatkan pengetahuan siswa dalam keterampilan Baca Tulis al-Quran, serta memberikan motivasi kepada peserta didik agar cinta terhadap al-Quran. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Quran Terhadap kemampuan membaca al-Quran siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Jember. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Quran terhadap kemampuan membaca al-Quran siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Jember. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sasaran pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Jember dengan jumlah responden 114 siswa, dan diambil sampel sebanyak 88 siswa menggunakan teknik slovin. Prosedur penelitian ini menggunakan prosedur penelitian Arikunto (2014:61). Analisis hasil penelitian ini menggunakan Program Microsoft Excel 2007 dan IMB SPSS Statistic's 21 dengan rumus regresi linier sederhana. Instrumen pengumpulan data menggunakan metode angket atau kuesioner dengan jumlah pertanyaan masing-masing variabel 10 butir pertanyaan dan telah di uji hasil validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan apabila nilai Sig α sebesar 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pasangan data antar variabel signifikan. Namun nilai Sig α sebesar 5% atau 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

artinya pasangan data antar variabel tidak signifikan. Nilai Sig pada tabel ANOVA sebesar 0,032, maka berdasarkan nilai probabilitas Sig 0,032 α sebesar 0.05. Maka berdasarkan data tersebut H_a diterima dan H_o ditolak, hal ini membuktikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Quran mempunyai nilai signifikan terhadap kemampuan membaca al-Quran. Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil adalah kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Quran memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca al-Quran. Dengan perhitungan korelasi sebesar 0,229 atau 22,9%, dengan tingkat korelasi rendah. Maka dari itu disarankan kepada lembaga pendidikan maupun tenaga pendidik hendaknya berupaya dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Quran agar kemampuan membaca al-Quran siswa dapat meningkat.

3. Widyarti, Nanik, Aktifitas ekstrakurikuler baca tulis al-Quran terhadap kemampuan membaca al-Quran siswa di MTS Manbaul ulum Gebog kusus tahun pelajaran 2019, Kudus, 2019, jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk Mengetahui Kemampuan Membaca al-Quran di MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus. (2) Untuk Mengetahui Pelaksanaan Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Quran di MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus. (3) Untuk Mengetahui adakah Pengaruh Aktivitas Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Quran Terhadap Kemampuan Membaca al-Quran di MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (Field

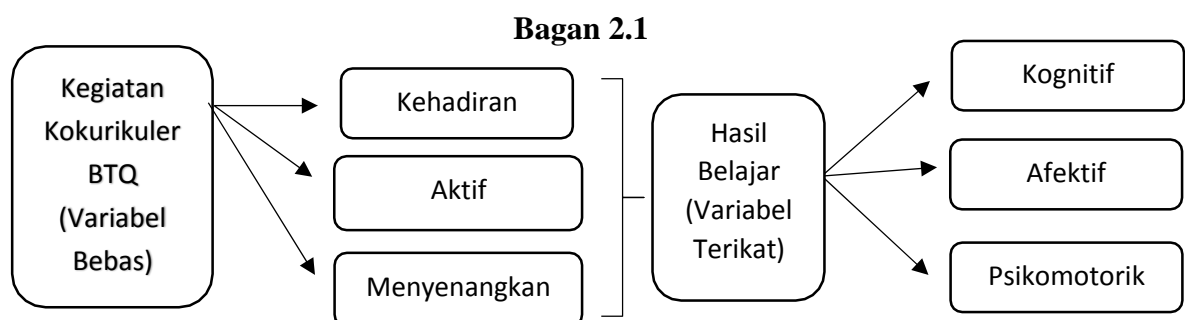
Research). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sumber data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, serta angket. Dalam penelitian ini menggunakan teknik Sampling Jenuh. Teknik sampling jenuh adalah menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII di MTs Manbaul Ulum yang mengikuti ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an yang berjumlah 21 siswa. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, linieritas, dan regresi linier sederhana, uji t dengan bantuan SPSS for Windows 16.0. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, aktivitas ekstrakurikuler baca tulis al-Quran termasuk dalam kategori (Baik) berada pada interval 41 – 52. Sedangkan Kemampuan membaca al-Quran termasuk dalam kategori (Baik) berada pada interval 39 – 50. Hasil uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = -22.124 + 1.575X$. sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Dari pengujian hipotesis penelitian menggunakan “uji t” pengaruh aktivitas ekstrakurikuler baca tulis al-Quran terhadap kemampuan membaca al-Quran sebesar $10.863 > 2.09302$. Hal ini terbukti bahwa $>$ dengan taraf signifikansi 5% dengan $dk = n-2$, maka H_a diterima. Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an terhadap kemampuan membaca al-Quran siswa di MTs Manbaul Ulum Gebog Kudus. Dengan hasil proporsi sumbangan variabel X terhadap variabel Y sebesar 86%.

C. Kerangka Pikir

Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk lebih mendalami dan menghayati materi pengajaran yang telah dipelajari pada kegiatan intrakurikuler di dalam kelas, baik yang tergolong mata pelajaran inti maupun program khusus.

Kokurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran biasa yang bertujuan agar peserta didik lebih mendalami dan menghayati apa yang dipelajarinya pada kegiatan intrakurikuler baik program inti maupun program khusus.

Hasil belajar merupakan suatu ketrampilan yang diperoleh peserta didik setelah mendengarkan apa yang sudah dijelaskan oleh pendidik. Kegiatan kokurikuler baca tulis al-Quran mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik khususnya pelajaran al-Quran hadist. Dengan adanya kegiatan kokurikuler Baca tulis al-Quran kepada peserta didik ini lebih memudahkan pendidik untuk menyampaikan materi karena peserta didik sudah sedikit memahami terlebih dahulu.



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru mendasar pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis dalam hal ini berfungsi sebagai petunjuk jalan yang memungkinkan kita untuk mendapatkan jawaban yang sebenarnya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hipotesis Alternatif (Ha) : Adanya pengaruh kegiatan kokulikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) terhadap hasil belajar al-Quran hadis di MI Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang.

Hipotesis Nol (Ho) : Tidak ada pengaruh kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) terhadap hasil belajar al-Quran Hadis di MI Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Konseptual dan Oprasional

Untuk menghindari kekeliruan dan pemahaman dari judul skripsi ini, maka perlu adanya istilah yang ada pada judul sebagai berikut :

1. Definisi Konseptual

a. Kokurikuler

Suatu kegiatan yang merupakan bagian dari kegiatan sekolah yang pelaksanaannya dilakukan diluar jam pelajaran dengan tujuan agar membantu peserta didik dalam hal memahami dan mempelajari materi.

b. Hasil Belajar

Hasil yang diberikan kepada peserta didik berupa penilaian setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran melalui pengetahuan, sikap, ketrampilan yang diperoleh peserta didik.

2. Definisi Oprasional

a. Kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ)

Kokurikuler adalah suatu kegiatan yang menjadi bagian dari kegiatan sekolah dan pelaksanaannya dilakukan diluar jam pelajaran dengan tujuan membantu peserta didik dalam hal memahami dan mempelajari materi.

Kokurikuler dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) yang dimana peserta didik

bisa memahami lebih dalam materi yang akan dipelajarinya atau sudah dipelajarinya.

b. Hasil Belajar

Secara umum pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki peserta didik setelah belajar yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar akan menjadi sebuah pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan dalam simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik.

Hasil belajar juga dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dan kualitas pengajaran.²⁰

B. Variabel dan Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dianalisis melalui pengelolaan data yang akan mencari pengaruh yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)

1. Variabel Bebas

²⁰ Soerdjabrata, Soemadi, *Psikologi Pendidikan*.(Jakarta: Rajawali, 2003)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Qur'an sebagai X dengan indikator sebagai berikut :

- a. Kehadiran
- b. Aktif
- c. Menyenangkan

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar al-Quran Hadis peserta didik kelas VI di MI Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang dengan indikator sebagai berikut :

- a. Kognitif
- b. Afektif
- c. Psikomotorik

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan kemudian menggali data sebagai bahan laporan dan analisis kenyataan yang ada.

Jenis penelitian ini menggunakan salah satu jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional.

Jenis pendekatan ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan atau korelasi antara dua variabel tersebut.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan disalah satu Lembaga Pendidikan formal yaitu MI Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang yang berada di Jl

Gebang Anom Raya, Gebangsari, Kec. Genuk, Kota Semarang Jawa Tengah 50117.

Waktu penelitiannya yaitu ketika kegiatan kokurikuler Baca Tulis Al-Quran (BTQ) berlangsung dan pembelajaran al-Quran Hadist berlangsung.

E. Populasi dan Sampel

Dalam penulisan objek penelitian ini agar lebih jelas sasaran penelitiannya, maka digunakan populasi dan sampel.

1. Populasi

Dalam metodologi penelitian, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²¹

Adapun populasi yang dilibatkan secara langsung dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI di MI Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang yang berjumlah 38 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah Sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel juga merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²² Apabila populasi terlalu besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu.

²¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.

²² Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian", Bandung: Alfabeta, 2012, hlm.62

Berdasarkan pernyataan diatas, penulis menggunakan Teknik *nonprobability sampling* yaitu tidak semua peserta didik di MI Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang Tahun Ajaran 2021/2022 diberi kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian ini.

Adapun Teknik yang digunakan adalah Teknik *sampling jenuh* yaitu Teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sample.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan upaya yang harus dilakukan untuk mendapatkan berbagai informasi dalam penelitian.

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Angket

Angket adalah Teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.

Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang diketahui.

b. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencarian secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti.

Penulis melihat dan mengamati langsung sekaligus mencatat objek-objek dilapangan guna memperoleh data atau keterangan-keterangan yang akurat, objektif dan dapat dipercaya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan dengan Teknik dokumentasi cenderung lebih ke data sekunder. Sedangkan data yang dikumpulkan dengan Teknik observasi, angket atau kuesioner cenderung ke data primer karena langsung didapatkan dari pihak utama.

Adapun dokumentasi dalam penelitian ini ditunjukan untuk mendokumentasikan proses penelitian yang terkait dengan data primer dan skunder dari responden seperti absensi peserta didik, nilai rapot peserta didik dan data-data tentang sekolah tersebut.

2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini

dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula.²³

G. Uji Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan sebuah ukuran yang mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Uji ini adalah pengujian pada ketepatan instrument penelitian sehingga peneliti mampu memberikan informasi yang tepat dan akurat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dibantu dengan SPSS.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah suatu indeks yang memperlihatkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan apakah tetap konsisten terhadap gejala sama yang diukur dengan alat yang sama atau tidak.

Dalam penelitian ini, peneliti menguji reliabilitas instrument menggunakan rumus Alpha Cronbach yang akan dibantu dengan program SPSS.

2. Analisis Pendahuluan

Analisis data adalah mengelompokan data sesuai dengan variabel penelitian, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan

²³ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2021, 183.

perhitungan guna menjawab dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan .

Pada tahap analisis pendahuluan ini, Langkah yang dilakukan peneliti lakukan yaitu membagikan skala kepada responden setelah data diperoleh kemudian dilakukan analisis data.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis yaitu pengujian terhadap suatu pernyataan dengan menggunakan metode statistik sehingga hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan signifikan secara statistik. Dengan melakukan pengujian statistik terhadap hipotesis kita dapat memutuskan apakah diterima atau ditolak hipotesisnya.²⁴

Analisis Teknik pengolahan data yang digunakan oleh peneliti adalah SPSS. SPSS adalah program komputer yang digunakan untuk menganalisis data statistik seperti analisis korelasi, regresi linear dan lain-lain. Rumus yang digunakan peneliti untuk menganalisis hasil penelitian ini menggunakan analisis korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

²⁴ Purwanto, Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan, Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2008, hlm. 196.

Keterangan :

r_{xy} : Koefiensi Korelasi

n : Jumlah

x : Skor setiap item

y : Skor total

ΣXY : Hasil kali skor X dan Y untuk setiap responden

ΣX : Jumlah skor item X

ΣY : Jumlah skor item Y

ΣX^2 : Jumlah skor kuadrat seluruh skor X

ΣY^2 : Jumlah skor kuadrat seluruh skor Y

4. Analisis Uji Lanjutan

Setelah dilakukan proses pengambilan data dan pengolahan data menggunakan rumus *product moment* maka dapat disimpulkan adanya pengaruh atau tidak adanya pengaruh dalam penelitian tersebut yaitu dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Intensitas pelaksanaan kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) kelas VI di MI Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang.

1. Penyajian data kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ)

Pada penelitian ini peneliti menyajikan data yang berkaitan dengan kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) peserta didik kelas VI di Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang. Data yang disajikan, diperoleh dari hasil angket yang diisi oleh peserta didik kelas VI di MI Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang.

Peneliti memberikan kuesioner berupa 20 pernyataan kepada 33 responden. Angket terdiri dari 20 pernyataan yang masing-masing memiliki jawaban yaitu :

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju

Dimana setiap itemnya diberikan 4 alternatif jawaban yaitu :

- a. Jawaban SS dengan skor 4
- b. Jawaban S dengan skor 3
- c. Jawaban KS dengan skor 2
- d. Jawaban TS dengan skor 1

Tabel 4.1**Hasil Angket Kegiatan Kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ)**

No	Nama	Jawaban				Skor			
		SS	S	KS	TS	4	3	2	1
1	Rizal Sutrisno	13	7	0	0	52	21	0	0
2	Revanoakel Widiyanto	12	8	0	0	48	24	0	0
3	Vasya Adi Prabowo	20	0	0	0	80	0	0	0
4	Radhika Fardhan	16	4	0	0	64	12	0	0
5	M nur Faizul Basyar	11	9	0	0	44	27	0	0
6	Rasya Geo F	14	6	0	0	56	18	0	0
7	M syaroful Anam	20	0	0	0	80	0	0	0
8	Muhammad Rakan	13	7	0	0	52	21	0	0
9	Alfiansyah	15	4	0	1	60	12	0	1
10	Hanif Firmansyah Putra	18	2	0	0	72	6	0	0
11	Aditya Muhammad I	9	11	0	0	36	33	0	0
12	Anggun Maulida F	7	10	2	1	28	30	4	1
13	Calysta Diah P	20	0	0	0	80	0	0	0
14	Rosid Rido N	18	2	0	0	72	6	0	0
15	Katsar Nurulh	15	3	1	1	60	9	2	1
16	Satra Nanang Wijaya	20	0	0	0	80	0	0	0
17	Fiyan Mahendra	20	0	0	0	80	0	0	0
18	Isnan	15	3	2	0	60	9	4	0
19	Faid Yusuf Nabani	18	2	0	0	72	6	0	0
20	Farid Radita R	20	0	0	0	80	0	0	0
21	Felix	15	3	0	2	60	9	0	2
22	Jati	20	0	0	0	80	0	0	0
23	Lopi	10	10	0	0	40	30	0	0
24	M. akbar	15	5	0	0	60	15	0	0
25	Arka	20	0	0	0	80	0	0	0
26	Rizky	17	3	0	0	68	9	0	0
27	Vivian Zalfa Prastika	18	2	0	0	72	6	0	0
28	Navinsya Abel Bunga Z	10	10	0	0	40	30	0	0
29	Salwa Aninoya Agung	20	0	0	0	80	0	0	0
30	Shika Febriana Alsa	10	10	0	0	40	30	0	0
31	Nydia Alsha Zerlinda	20	0	0	0	80	0	0	0
32	Salsabila Putri A	20	0	0	0	80	0	0	0

33	Artalita Sahda Tsayik	17	3	0	0	68	9	0	0
----	-----------------------	----	---	---	---	----	---	---	---

2. Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas merupakan ketepatan pengukuran. Uji validitas yang dilakukan oleh peneliti adalah product moment setiap itemnya akan dibandingkan dengan table nilai product moment yang signifikansi senilai 5%. Dan apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item soal dapat dikatakan valid. Kemudian untuk menguji tingkat kerealibitas atau kestabilan instrumen adalah uji reabilitas dengan rumus cronbach's Alpha. Jika nilai alpha lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen penelitian dapat dikatakan reliable atau stabil.

1. Kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ)

a. Uji validitas

Uji validitas angket kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ), peneliti menggunakan program SPSS versi 21, Dari hasil angket yang sudah diberikan kepada 33 responden yang peneliti ambil sebagai sampel penelitian di MI Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2

Data Uji Validasi Kegiatan Kokurikuler BTQ

No	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,202	0,344	Tidak Valid
2	0,123	0,344	Tidak Valid
3	0,312	0,344	Tidak Valid
4	0,343	0,344	Tidak Valid
5	0,318	0,344	Tidak Valid
6	0,53	0,344	Valid
7	0,441	0,344	Valid
8	0,289	0,344	Tidak Valid
9	0,289	0,344	Tidak Valid
10	0,31	0,344	Tidak Valid
11	0,644	0,344	Valid
12	0,382	0,344	Valid
13	0,496	0,344	Valid
14	0,659	0,344	Valid
15	0,634	0,344	Valid
16	0,643	0,344	Valid
17	0,618	0,344	Valid
18	0,599	0,344	Valid
19	0,655	0,344	Valid
20	0,473	0,344	Valid

Dari tabel diatas, dapat dilihat terdapat 12 item pernyataan kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) yang sudah valid, maka dengan demikian semua item mengenai kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) digunakan sebagai instrumen penelitian ini.

b. Uji realibilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk mengukur ketetapan atau kestabilan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti

menguji reabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach dibantu dengan program SPSS.

Tabel 4.3

Tampilan Output Reliabilitas Analisis X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.794	20

Dari hasil instrumen diatas dapat dilihat bahwa jumlah item yang dianalisis adalah 12 butir pertanyaan yang valid. Menurut Wiratna Sujerweni, kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach alpha $> 0,6$. Sedangkan dapat dilihat bahwa hasil uji diatas diperoleh nilai alpha 0,794. Maka dengan begitu dapat dikatakan butir-butir instrumen tersebut reliable.

b. Analisis uji pendahuluan

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis data statistik yaitu metode yang digunakan dalam menganalisis suatu data dengan menggunakan suatu data dengan menggunakan dasar Teknik dan tata kerja statistik.

Analisis ini merupakan pembuktian untuk mempermudah dalam Langkah-langkah analisis lanjutan. Pada tahap ini data yang terkumpul dari hasil angket atau pada alternatif jawaban dari

responden dengan menggunakan data yang telah melewati uji validitas dan reabilitas.

1. Kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ)

Untuk mengetahui seberapa tinggi kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) peserta didik kelas VI di MI Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang dapat ditempuh melalui cara sebagai berikut :

- a. Mengklarifikasi kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) dari masing-masing responden dengan menghitung skor yang diberikan sesuai dengan jawaban responden dengan kategori skor sebagai berikut :
 - a. Alternatif jawaban sangat setuju dengan skor 4
 - b. Alternatif jawaban setuju dengan skor 3
 - c. Alternatif jawaban kurang setuju dengan skor 2
 - d. Alternatif jawaban tidak setuju dengan skor 1

Tabel 4.4

Data Distribusi Jawaban Kuesioner Kegiatan Kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ)

No	Nama	Jawaban				Skor				Total
		SS	S	KS	TS	4	3	2	1	
1	Rizal Sutrisno	13	7	0	0	52	21	0	0	73
2	Revanoakel Widiyanto	12	8	0	0	48	24	0	0	72
3	Vasya Adi Prabowo	20	0	0	0	80	0	0	0	80
4	Radhika Fardhan	16	4	0	0	64	12	0	0	76
5	M nur Faizul Basyar	11	9	0	0	44	27	0	0	71

6	Rasya Geo F	14	6	0	0	56	18	0	0	74
7	M syaroful Anam	20	0	0	0	80	0	0	0	80
8	Muhammad Rakan	13	7	0	0	52	21	0	0	73
9	Alfiansyah	15	4	0	1	60	12	0	1	73
10	Hanif Firmansyah Putra	18	2	0	0	72	6	0	0	78
11	Aditya Muhammad I	9	11	0	0	36	33	0	0	69
12	Anggun Maulida F	7	10	2	1	28	30	4	1	63
13	Calysta Diah P	20	0	0	0	80	0	0	0	80
14	Rosid Rido N	18	2	0	0	72	6	0	0	78
15	Katsar Nurulh	15	3	1	1	60	9	2	1	72
16	Satra Nanang Wijaya	20	0	0	0	80	0	0	0	80
17	Fiyan Mahendra	20	0	0	0	80	0	0	0	80
18	Isnan	15	3	2	0	60	9	4	0	73
19	Faid Yusuf Nabani	18	2	0	0	72	6	0	0	78
20	Farid Radita R	20	0	0	0	80	0	0	0	80
21	Felix	15	3	0	2	60	9	0	2	71
22	Jati	20	0	0	0	80	0	0	0	80
23	Lopi	10	10	0	0	40	30	0	0	70
24	M. akbar	15	5	0	0	60	15	0	0	75
25	Arka	20	0	0	0	80	0	0	0	80
26	Rizky	17	3	0	0	68	9	0	0	77
27	Vivian Zalfa Prastika	18	2	0	0	72	6	0	0	78
28	Navinsya Abel Bunga Z	10	10	0	0	40	30	0	0	70
29	Salwa Aninoya Agung	20	0	0	0	80	0	0	0	80
30	Shika Febriana Alsa	10	10	0	0	40	30	0	0	70
31	Nydia Alsha Zerlinda	20	0	0	0	80	0	0	0	80
32	Salsabila Putri A	20	0	0	0	80	0	0	0	80
33	Artalita Sahda Tsayik	17	3	0	0	68	9	0	0	77

b. Mencari lebar interval untuk mengklarifikasi kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) terhadap hasil belajar al-Quran hadis peserta didik kelas VI di MI Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang menjadi sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Untuk memperoleh data interval maka peneliti menggunakan

rumus :

$$i = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jumlah interval}}$$

keterangan :

i = Lebar Interval

R = Jarak Pengukuran (Nilai Tertinggi-Nilai Terendah)

Dari tabel diatas diperoleh data sebagai berikut :

Nilai tertinggi : 80

Nilai terendah : 63

Menghitung jumlah interval dengan memasukkan angka tersebut kedalam rumus, maka akan diperoleh data interval

sebagai berikut :

$$i = \frac{80-63}{4}$$

$$i = \frac{17}{4}$$

i = 4,25 dibulatkan menjadi 4

jadi lebar intervalnya 4, sehingga diperoleh data interval

kegiatan kokurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) sebagai

berikut :

76-80 dengan klarifikasi sangat baik

72-76 dengan klarifikasi baik

68- 72 dengan klarifikasi cukup

64-68 dengan klarifikasi kurang

Tabel 4.5

**Data Interval Kegiatan Kokurikuler Baca Tulis Al-Qur'an
(BTQ)**

No	Interval	X	F	XF	Presentase	Keterangan
1	76-80	78	18	1404	54,54	Sangat Baik
2	71-75	73	10	730	22,12	Baik
3	66-70	68	4	272	12,12	Cukup
4	61-65	63	1	63	3,03	Kurang
Jumlah		282	33	2469	91,81%	

Pada tabel diatas telah diperoleh kesimpulan bahwa sebanyak 33 peserta didik yang dijadikan sampel memiliki tingkat kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) yang berbeda. Untuk lebih jelasnya akan peneliti uraikan sebagai berikut :

- Responden yang memiliki skor 76-80 sebanyak 18 peserta didik (54,54%)
- Responden yang memiliki skor 71-75 sebanyak 10 peserta didik (22,21%)
- Responden yang memiliki skor 66-70 sebanyak 4 peserta didik (12,12%)

- d. Responden yang memiliki skor 61-65 sebanyak 1 peserta didik (3,03%)
- c. Mencari sejauh mana rata-rata kegiatan Kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ), untuk mengetahui mean atau rata-rata kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan :

M = mean atau rata-rata

F = frekuensi

X = nilai tengah

N = jumlah responden

Jadi, $M = \frac{\sum fx}{n}$

$$M = \frac{2469}{33}$$

$$M = 74,81 \text{ (dibulatkan menjadi 75)}$$

Berdasarkan perhitungan mean diatas diperoleh rata-rata sebesar 75, dapat diartikan responden sebanyak 33 responden tersebut memiliki tingkat kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) yang “baik” berdasarkan data interval kegiatan kokurikuler Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di MI Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang.

B. Hasil Belajar al-Quran Hadis Peserta didik kelas VI di MI Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang

1. Penyajian data hasil belajar al-Quran Hadis

Pada penelitian ini peneliti menyajikan data yang berkaitan dengan hasil belajar al-Quran Hadis di MI Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang.

Data yang disajikan diperoleh dari hasil belajar.

Tabel 4.6

Hasil Belajar al-Quran Hadis Peserta Didik Kelas VI

No	Nama	Nilai
1	Adiya Mohammad Iqbal	75
2	Ajie Jaylopi Alfarizi	75
3	Alfiansyah	76
4	Anggun Maulida Fatikhah	91
5	Arsya Luthfiandra Mochamad	87
6	Arthalita Sahda Tsaqif	83
7	Calysta Diah Pitaloka	86
8	Christian Valentinno Arka	89
9	Fais Yusuf Nabani	83
10	Farid Raditya Ramadhan	96
11	Fela Luluk Latifa	75
12	Felix Angkasa Arkananta	76
13	Fiyan Mahendra	80
14	Galv Aviana Bana	75
15	Hanif Firmansyah Putra	75
16	Itsnan Khaeruzzad	75
17	Kaesar Nurul Hidayanto	75
18	Meisya Rega Al Ghany	84
19	Mohamad Rizky Nurcahyo	75
20	Muhamad Jati Setiyoko	87
21	Muhammad Akbar	75
22	Muhammad Nur Faizul Basar	76
23	Muhammad Radhika Fardhan	75

24	Muhammad Rakan Tajuza Ukail	75
25	Muhammad Syaroful Anam	93
26	Navinsya Abel Bunga Zainal	76
27	Nydia Alsha Zerlinda	98
28	Rasya Geo Ferdianto	86
29	Revanno Axel Widiyanto	79
30	Rizal Sutrisno	75
31	Rosid Ridlo Nugroho	82
32	Salsabilla Putri Ambarwati	98
33	Salwa Anindya Agung	90
34	Satria Nanang Wijaya	94
35	Shika Febriana Alsa	75
36	Vassya Adi Prabowo	75
37	Vivian Zalfaa Prastika	86
38	Zhafir Jidan Ramadhan	98

Sumber : Nilai al-Quran hadis Kelas VI MI Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang

2. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari nilai ujian akhir semester peserta didik kelas VI di MI Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang (dapat dilihat pada tabel) untuk mengetahui seberapa jauh hasil belajar al-Quran Hadis peserta didik kelas VI di MI Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang dapat ditempuh melalui cara :

- a. Mencari interval kelasnya untuk mengetahui kategori tinggi, sedang dan rendahnya hasil belajar al-Quran hadis, dengan menggunakan kategori nilai raport sebagai berikut :

Tabel 4.7

Kategori Nilai Menurut Rapot

Nilai	Predikat	Keterangan
91-100	A	Baik Sekali

80-90	B	Baik
75-79	C	Cukup
64-74	D	Rendah
<64	E	Tidak Lulus

Setelah diketahui keterangan nilai sangat baik, baik, cukup, rendah dan tidak lulus maka akan diketahui persentasenya melalui rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Frekuensi

N : Jumlah Subjek

Maka analisis presentase hasil belajar al-Quran Hadis peserta didik kelas VI di MI Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang tahun ajaran 2021/2022 sebagai berikut :

Tabel 4.8

Data Distribusi Frekuensi Hasil Belajar al-Quran Hadis Kelas VI

Nilai	Keterangan	Frekuensi	presentase
91-100	Sangat Baik	7	18,42%
80-90	Baik	12	31,57%
75-79	Cukup	19	50%
64-74	Rendah	0	0%
<64	Tidak Lulus	0	0%
Total		38	100%

Berdasarkan tabel distribusi diatas dapat diketahui bahwa dari Sebagian peserta didik yang menjadi sampel penelitian tergolong hasil belajarnya

sangat baik berjumlah 7 peserta didik, hasil belajar baik berjumlah 12 peserta didik dan hasil belajar cukup berjumlah 19 peserta didik.

Maka dapat dipahami hasil belajar peserta didik kelas VI di MI Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang tahun ajaran 2021/2022 adalah "Cukup".

b. Mencari sejauh mana rata-rata hasil belajar al-Quran hadis peserta didik kelas VI

untuk mengetahui mean atau rata-rata hasil belajar menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\text{sum of terms}}{N}$$

Keterangan :

M : Mean atau rata-rata

N : Jumlah keseluruhan siswa

Sum of terms : Hasil penjumlahan dari semua siswa

$$M = \frac{3124}{38}$$

M = 82,21 dibulatkan menjadi 82

Berdasarkan perhitungan mean diatas diperoleh rata-rata sebesar 82, artinya peserta didik sebanyak 38 memiliki hasil belajar al-Quran hadis dengan kategori "baik" berdasarkan data nilai rapor tahun ajaran 2021/2022 di MI Mirfa'ul Ulum Semarang.

C. Pengaruh Yang Signifikan Antara Kegiatan Kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) Terhadap Hasil Belajar al-Quran Hadis Kelas VI di MI Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang

1. Analisis uji hipotesis

Analisis hipotesis merupakan lanjutan dari analisis pendahuluan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah diajukan serta untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) terhadap hasil belajar al-Quran hadis kelas VI di MI Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang.

Hasil analisis uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan rumus SPSS versi 21. Kemudian mencari nilai korelasi antara variabel X dan Y dengan $n = 33$ dengan taraf signifikan (α) = 0,05 atau 5% dengan asumsi jika nilai koefisien korelasi r hitung $> r$ tabel maka hipotesis (H_a) diterima.

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Korelasi Antara Variabel X dan Y

Correlations			
		Kegiatan Kokurikuler BTQ	Hasil Belajar
Kegiatan Kokurikuler BTQ	Pearson Correlation	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	33	33
Hasil Belajar	Pearson Correlation	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	33	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan korelasi diatas pada kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) terhadap hasil belajar al-Quran hadis diperoleh nilai

koefisien korelasi (r_h) sebesar 1000. Untuk menghubungkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% maka dikatakan :

- a. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka hipotesis diterima dan hasil yang diperoleh adalah signifikan.
- b. Apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka hipotesis ditolak dan hasil yang diperoleh non signifikan.

Tabel 4.9

Tabel Nilai r Product Moment pada N 33

N	Taraf Signifikan	
	5%	1%
33	0,344	0,442

Dari hasil yang diperoleh dari hasil analisis koefisien korelasi diatas, apabila dipasangkan dengan r_{tabel} , hasilnya dikatakan signifikan. Karena perhitungan koefisien korelasi menghasilkan r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan 1% dan hasil angka koefisien korelasi 1000.

Sedangkan taraf signifikan 5% adalah 0,344 dan 1% adalah 0,442 sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis r hitung diterima dan signifikan antara kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) dengan hasil belajar al-Quran hadis peserta didik kelas VI di MI Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang.

Tabel 4.10

Pedoman Derajat Hubungan

Nilai Person Correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
Nilai Person Correlation 0,21s/d 0,40 = korelasi lemah
Nilai Person Correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
Nilai Person Correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
Nilai Person Correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa nilai korelasi 1,00 memiliki hubungan korelasi sempurna serta memiliki hubungan korelasi yang “positif”

Untuk perhitungan manual analisis uji hipotesis secara manual dapat dilihat pada lampiran.

2. Analisis Lanjutan

Dari hasil penelitian r_{tabel} dari $N = 33$ sebesar 0,344 dan diperoleh r_{hitung} 1000 dengan jumlah responden 33 peserta didik. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh antara kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) terhadap hasil belajar al-Quran hadis.

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan pengujian taraf signifikan 5% atau 1%.

Taraf signifikan 5% dari responden yang berjumlah $N = 33$ didapatkan r_{tabel} sebesar 0,344 (lihat pada tabel 4.10) sedangkan r_{hitung} diperoleh data sebesar 1000, dengan ketentuan $df = N(33)$, maka diperoleh r_{hitung} 1000 dan

r_{tabel} 0,344 sehingga 1000 lebih besar dari 0,344. Dengan demikian r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Dengan demikian hasilnya adalah ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel penelitian.

Sedangkan taraf signifikan 1%, responden yang berjumlah $N = 33$ didapatkan tabel sebesar 0,442 sedangkan r_{hitung} diperoleh 1000 dengan ketentuan $df = N(33)$, maka diperoleh r_{hitung} 1000 dan r_{tabel} 0,442 sehingga 1000 lebih besar dari 0,442. Dengan demikian r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Dengan demikian hasilnya ada pengaruh yang signifikan antarakedua variabel penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) dengan intensitas tinggi yakni intensitas sangat baik dengan presentase 54,54% dari $N = 33$ dan berdasarkan perhitungan mean diperoleh rata-rata sebesar 75 artinya responden sebanyak 33 memiliki tingkat kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) baik berdasarkan data interval kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ). Oleh sebab itu kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) peserta didik kelas VI di MI Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang dikatakan baik.
2. Dalam hasil belajar peserta didik dengan intensitas tertinggi yakni intensitas baik dengan presentase 31,57% dari $N = 33$ dan berdasarkan perhitungan mean diperoleh rata-rata sebesar 82 artinya peserta didik sebanyak 33 memiliki hasil belajar baik berdasarkan data nilai rapor. Oleh sebab itu hasil belajar al-Quran hadis peserta didik kelas VI di MI Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang dapat dikatakan baik.
3. Dari hasil penelitian r_{tabel} dari $N = 33$ sebesar 0,433 dan diperoleh r_{hitung} sebesar 1000 dengan jumlah responden 33 peserta didik. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh antara kegiatan kokurikuler Baca Tulis

al-Quran (BTQ) dengan hasil belajar al-Quran hadis, dikarenakan r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} .

Selanjutnya signifikan yang diperoleh dari kolom signifikan SPSS tipe 21 adalah $1000 > 0,344$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan kokurikuler Baca Tulis al-Quran (BTQ) dengan hasil belajar al-Quran hadis peserta didik kelas VI di MI Mirfa'ul Ulum Gebangsari Semarang.

B. Saran

a. Bagi peneliti

Selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan penelitian ini agar lebih baik lagi.

b. Bagi pembaca

Penelitian perlu dilanjutkan dengan meneliti variabel lain dan bisa mempersiapkan diri agar lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Abdul Malik. *Pembinaan Karakter Keislaman Siswa Melalui Ko-Kurikuler PAI Di MA Muhammadiyah Baturetno Wonogiri*, 2020.
- Ahmad Tafsir. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Aminuddin, Aliaras, Wahid dan Moh. Rofiq. *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Chabib Thoha, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (On-Line) Kbbi.Web.Id*.
- Hery Noer Aly. *Ilmu Pendidikan Anak*.
- Irwansyah. *Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan*.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Marasusin Siregar. *Konsep Pendidikan Islam Menurut Ibnu Khaldun, Suatu Analisa Fenomenologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosyida Karya, 2005.
- Oemar Hamalik. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2021.
- Reni Anggraini. *Pengaruh Kegiatan Kokurikuler Dalam Mendukung Kegiatan Intrakurikuler Di SMAN 1 Seputih Mataram 5* (2018).
- Samsul Nizar. *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001.
- Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Tafsir, Ahmad. *Pendidikan Dalam Prespektif Islam*, Bandung: Rosda Karya, 2014.
- Achmad. *Idiologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2008, hlm. 196.
- Agus, Suprijono. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010, hlm.6
- Sugiyono, “Statistika Untuk Penelitian”, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm.62
- Ali Imran, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 1996, hlm. 88
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010, cet 11, hlm. 297
- Sabri M, Alisuf, *Psikologi Pendidikan Cet. Ke-11*. (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2005)
- W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1983) hlm. 30.